SAMBUTAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGKA PERESMIAN PUSAT ARSIP (*UNIVERSITY ARCHIVES*) UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA, 11 SEPTEMBER 2004

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua,
Yth. Bapak Prof. Dr. Sofian Effendi, Rektor Universitas Gadjah Mada;
Yth. Para Dekan, Guru Besar dan Civitas Akademika Universitas Gadjah Mada;
Para undangan yang berbahagia;

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul bersama dalam acara Peresmian Pusat Arsip (***University Archives***) Universitas Gadjah Mada yang kita cintai dan banggakan pada hari ini, Sabtu, tanggal 11 September 2004.

Selanjutnya, ijinkanlah dalam kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Prof. Dr. Sofian Effendi, Rektor Universitas Gadjah Mada yang pada hari ini, Sabtu, tanggal 11 September 2004 Insya Allah akan meresmikan Pusat Arsip (***University Archives***). Saya yakin bahwa pemilihan tanggal peresmian yang kebetulan jatuh pada tanggal 11 September ini bukanlah untuk memperingati tragedi 11 September yaitu runtuhnya ***Gedung World Trade Center*** di USA, walaupun saya tahu Bapak Sofian Effendi sebelumnya pernah bermukim di Amerika Serikat ketika menyelesaikan program Master dan program Doktor-nya. Pemilihan tanggal 11 September ini hanyalah secara kebetulan dan semata-mata kiranya untuk memberikan kesempatan kepada Kepala ANRI untuk dapat menyaksikan peristiwa bersejarah ini karena kebetulan tanggal 11 September 2004 ini adalah hari Sabtu, yang memang merupakan hari istimewa saya karena hari Sabtu adalah hari ***previllege*** saya mengajar di almamater tercinta yaitu Fakultas Ilmu Budaya (dulu Fakultas Sastra) Univesitas Gadjah Mada.

Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada adalah fakultas yang melahirkan saya dan mendidik saya menjadi insan akademis. Dan itulah yang membuat ikatan emosional saya terhadap Universitas Gadjah Mada sangat tinggi, walaupun saya juga pernah belajar di Universitas Leiden, Belanda, Universitas London, United Kingdom, Universitas Michigan, USA, dan saya pernah juga belajar di Universitas Indonesia dan saat ini saya sedang menyelesaikan program Doktor (S3) di Universitas Indonesia, tetapi kecintaan saya dan ikatan emosional saya dengan Universitas Gadjah Mada melebihi universitas lainnya yang saya sebut tadi. Kecintaan dan ikatan emosional terhadap Universitas Gadjah Mada ini tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata dan ini bukanlah suatu retorika. Kecintaan dan ikatan emosional ini terus saya pelihara dan saya pupuk dengan mengajar pada Program Diploma Kearsipan pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. Apabila Bapak Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada dan Bapak Rektor Universitas Gadjah Mada berkenan, saya memohon untuk diberi kesempatan untuk lebih mendarmabaktikan tenaga dan pikiran saya dengan mengajar satu mata kuliah pada setiap semester. Sehingga dalam satu tahun saya dapat mengajar dua mata kuliah. Perlu saya sampaikan bahwa sebelumnya saya hanya mengajar satu mata kuliah dalam satu tahun dan saya juga mohon agar tetap diberi kesempatan untuk mengajar pada hari Sabtu. Karena hari Sabtu adalah hari libur bagi Pegawai Negeri Sipil di Jakarta, sehingga mengajar di Universitas Gadjah Mada tidaklah akan mengurangi jam bekerja di ANRI. Dengan demikian saya tidak merugikan kantor. Hal ini tentu sangat dimaklumi oleh Bapak Sofian Effendi, karena beliau sebelumnya pernah di birokrasi pemerintahan, yaitu di Sekretariat Negara dan di Badan Kepegawaian Negara sebagai Kepala.

Dalam kesempatan ini saya juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya karena saya diundang untuk menyaksikan peresmian Pusat Arsip (***University Archives***) Universitas Gadjah Mada ini. Dan barangkali ini adalah suatu kebetulan pula bahwa ide pendirian Pusat Arsip (***University Archives***) Universitas Gadjah Mada ini adalah ide saya ketika saya belum menjabat sebagai Kepala ANRI. Dan secara kebetulan pula realisasi peresmiannya

dilaksanakan ketika saya dipercaya untuk menjabat Kepala ANRI. Ini adalah suatu hal yang membanggakan karena saya dilahirkan di Universitas Gadjah Mada dan saya ikut menyaksikan lahirnya Pusat Arsip (***University Archives***) Universitas Gadjah Mada pula.

Arsip Universitas, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang Insya Allah sebentar lagi akan diresmikan oleh Bapak Prof. Dr. Sofian Effendi, Rektor Universitas Gadjah Mada merupakan Arsip Universitas (***University Archives***) pertama di persada nusantara Indonesia ini. Sebagai universitas yang tertua/pertama yang didirikan setelah Indonesia merdeka, ia layak mendapatkan suatu penghargaan yang sangat tinggi. Betapa tidak, di tengah situasi di mana masalah arsip dan kearsipan di Indonesia yang masih saja dipinggirkan/dimarginalkan oleh hampir semua pihak dan belum adanya peraturan perundang-undangan/payung hukum dan konsep yang jelas mengenai Arsip Universitas (***University Archives***) di Indonesia, Universitas Gadjah Mada berani mengambil langkah strategik dengan mendirikan yang peresmian ***University Archives*** ini dilakukan pada hari ini.

Dalam undangan ini, pihak Universitas Gadjah Mada menyebut acara kita ini adalah peresmian Pusat Arsip dalam kurung dengan menggunakan bahasa Inggris ***University Archives***. Penggunaan istilah ini pun barangkali perlu dikaji lebih mendalam setelah peresmian ini. Istilah Pusat Arsip yang digunakan selama ini sebetulnya merupakan terjemahan dari ***Records Center*** yaitu suatu unit organisasi dari suatu lembaga yang tugasnya adalah mengelola arsip-arsip inaktif (***inactive/semi current records***) dari jajaran lembaganya. Pusat Arsip ini di Indonesia juga dikenal dengan sebutan Unit Kearsipan dari suatu lembaga, yang keberadaannya memang dijamin oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu: 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1971, 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997, 3. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1979, dan 4. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 1999.

Sedangkan istilah ***University Archives*** belum atau tidak dikenal di dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia. Arsip Universitas (***University Archives***) adalah suatu lembaga kearsipan universitas, yang tugas dan fungsinya adalah mengelola/

me*manage* arsip statis dari seluruh kegiatan universitas (termasuk arsip-arsip dari fakultas dan unit-unit organisasi lainnya), hasil-hasil penelitian yang tidak dipublikasikan, seperti: makalah, skripsi, tesis, desertasi dan hasil penelitian lainya. Perlu ditegaskan di sini, bahwa yang dikelola oleh Arsip Universitas (***University Archives***) adalah informasi yang unik, informasi terekam, informasi yang otentisitas dan reabilitasnya dapat dihandalkan. Arsip yang dikelola oleh Arsip Universitas (***University Archives***) Universitas Gadjah Mada adalah potret, memori kolektif, dan jatidiri Universitas Gadjah Mada yang merupakan bagian dari marwah bangsa agar senantiasa dapat dimanfaatkan seluas-luasnya untuk penelitian dan kemaslahatan bangsa.

Apabila Arsip Universitas (***University Archives***) dianggap suatu hal atau konsep yang baru di Indonesia, maka tidaklah demikian dengan istilah **arsip**. Istilah arsip sudah lama dikenal di Indonesia, bahkan sejak masa pemerintahan Hindia Belanda. Di dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia, khususnya Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1979 istilah **arsip** mengandung 3 (tiga) pengertian, yaitu: 1. Lembaga yang mengelola arsip tersebut, 2. Tempat/gedung untuk menyimpan arsip tersebut, dan 3. Naskah/informasi/arsip itu sendiri. Apabila mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 34 ini, maka Arsip Universitas berarti bisa mengandung 3 (tiga) pengertian tersebut di atas.

Pemilihan Universitas Gadjah Mada sebagai Pilot/***Master Project*** untuk pendirian Arsip Universitas (***University Archives***) di Indonesia bukan saja didasarkan pada pertimbangan, karena Universitas Gadjah Mada merupakan universitas yang tertua dan terbaik di Indonesia tetapi juga karena pertimbangan lain sebagai berikut: 1. Adanya perhatian yang besar terhadap pentingnya arsip dari Rektor dan Civitas Akademika Universitas Gadjah Mada, 2. Universitas Gadjah Mada mempunyai Jurusan Program Diploma Kearsipan, dan 3. Universitas Gadjah Mada merupakan Badan Hukum Milik Negara (BHMN) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 153 Tahun 2000. Dengan pertimbangan tersebut di atas, maka diharapkan setelah peresmian ini Universitas Gadjah Mada mampu mengembangkannya berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan kaidah-kaidah

kearsipan Internasional. Arsip Universitas ini diharapkan menjalankan fungsi sebagai ***Records Center*** dan sekaligus sebagai ***University Archives***.

Dengan berdiri dan diresmikannya Arsip Universitas (***University Archives***) Universitas Gadjah Mada ini, maka semua pihak khususnya para peneliti dapat memanfaatkan khasanah arsip yang dikelola oleh Arsip Universitas ini. Mahasiswa, para dosen dan peneliti lainnya didorong untuk memanfaatkan sumber-sumber primer dan hasil-hasil penelitian yang orisinil yang tersimpan di lembaga ini.

Bapak Rektor dan hadirin yang saya hormati,
Arsip Universitas Gadjah Mada ini diharapkan juga menjadi percontohan bagi Universitas dan Perguruan Tinggi lainnya. Setelah peresmian yang Insya Allah sebentar lagi akan dilaksanakan, kami berharap bahwa hubungan dengan ANRI tidak berhenti. Bahkan kami berharap hubungan ANRI dengan Universitas Gadjah Mada dapat lebih ditingkatkan. Dalam waktu dekat khususnya di dalam memilih khasanah arsip dan penerbitan sumber yang berasal dari khasanah arsip, khususnya khasanah yang tersimpan di ANRI.
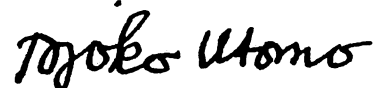
Akhirnya, dalam kesempatan ini ijinkanlah kami mengucapkan selamat atas terbentuknya Arsip Universitas (***University Archives***) Universitas Gadjah Mada ini dan ijinkanlah sekali lagi saya atas nama ANRI dan generasi kini dan mendatang menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas terbentuknya Arsip Universitas ini.
Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 September 2004
Kepala ANRI,

Djoko Utomo

DJOKO UTOMO